BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah usaha untuk menjawab permasalahan, membuat sesuatu yang masuk akal, memahami peraturan dan memprediksikan keadaan di masa yang akan datang (Nursalam, 2001). Pada bagian metode penelitian ini akan diuraikan mengenai :

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2008).

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *Deskriptif Kuantitatif* dengan mengkaji mengidentifikasi tingkat kecemasanpada ibu bersalin. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. (Arikunto & Suharsimi,2006).

3.2 Kerangka Kerja

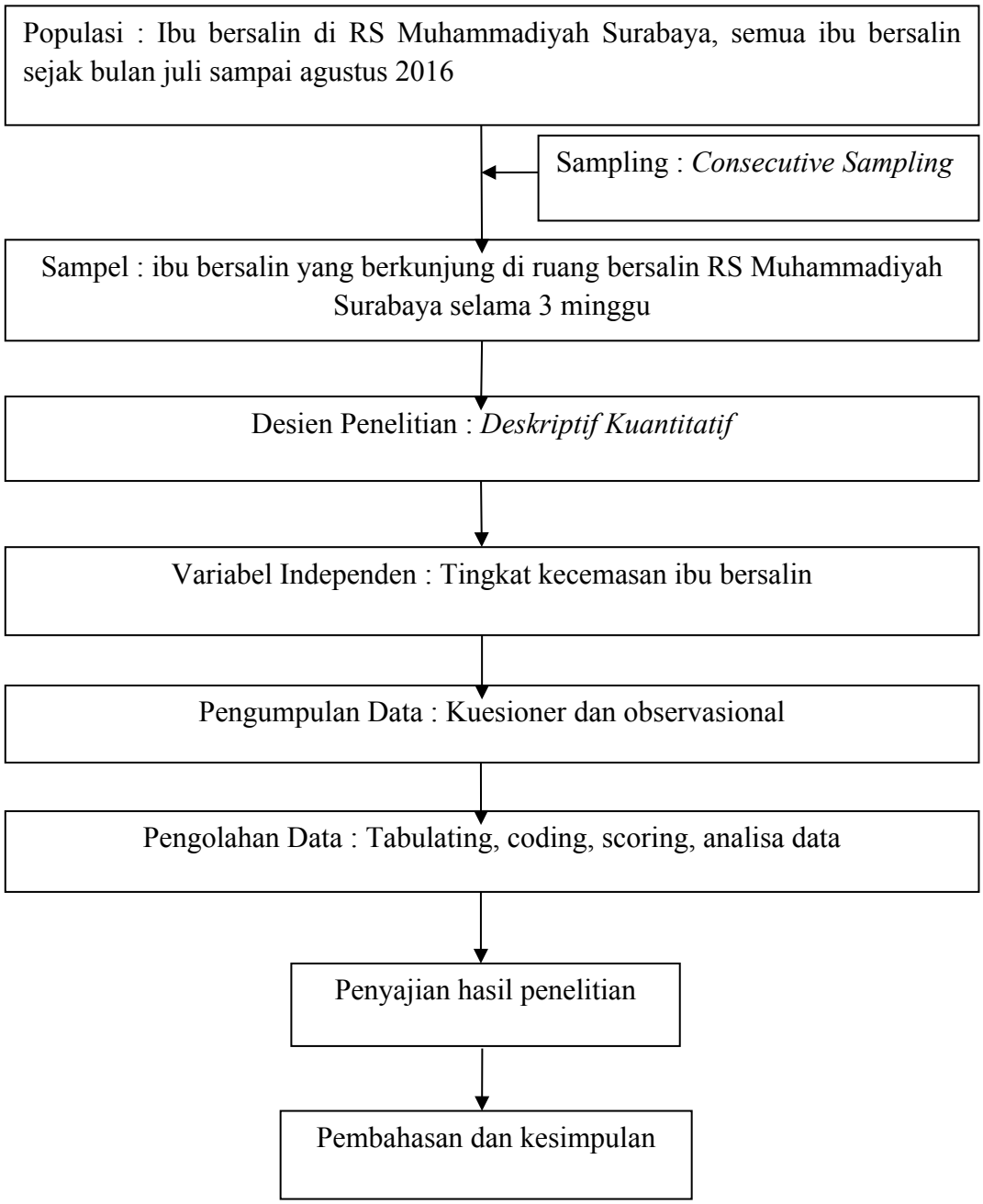

Gambar 3.2 Kerang kakerja Identifikasi terjadinya tingkat kecemasan pada ibu bersalin di RS Muhammadiyah Surabaya.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristiktertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2007).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di RS Muhammadiyah Surabaya.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo,2010). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu bersalindi RS Muhammadiyah Surabaya yang pengambilannya memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

   Kriteria inklusi yaitu kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

   1. Ibu bersalin kala 1 yang kontrol.
   2. Ibu bersalin kala 1 yang bersedia jadi responden.

2. Kriteria Eksklusi

   Kriteria Eksklusi yaitu kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

1. Ibu bersalin yang tidak bisa baca tulis
2. Ibu bersalin dengan komplikasi menghadapi persalinan

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi sampel dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Pada penelitian ini sampel diambil dengan caracara *consecutive sampling* adalah merupakan jenis non probability terbaik, dan seringkali merupakan cara yang paling mudah. Pada *consecutive sampling*, setiap pasien yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah pasien yang diperlukan terpenuhi. Agar *consecutive sampling* dapat menyerupai probability sampling, maka jangka waktu pemilihan pasien tidak terlalu pendek, khususnya apabila suatu penyakit bersifat musiman.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas (Independent)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel ependent (terikat), variabel ini dikenalkan engan nama variabel bebas, artinya bebas mempengaruhi variabel yang lain (Hidayat, 2007). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan ibu bersalin.

3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam 2008). Definisi operasional dalam penelitianini akan dijelaskan pada table.

Tabel 3.5 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran	Alat Ukur	Kriteria
1	Independent Kecemasan ibu bersalin	Merupakan kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya.	1. Secara kognitif, individu tersebut terus menerus mengkhawatirkan segala macam masalah yang mungkin terjadi dan sulit sekali berkonsentrasi	Ordinal	kuesioner Hamington Anxiety Rating Scale (HARS)	1. Cemas Ringan. Cemas Sedang. Cemas Berat.

3.6 Pengumpulan data dan Pengolahan data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang disusun dengan tujuan untuk memperoleh data yang sesuai (Nursalam, 2008). Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesione yang berisi data yang mengacu pada kerangka konsep. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian yaitu : data demografi dan data khusus sebanyak 13 pertanyaan

mengenai kejadian tingkat kecemasan yang terdiri dari : gejala kecemasan, usia, pendidikan, agama, tingkat social ekonomi,status gravida, riwayat persalinan, riwayat frekuensi Antenatal Care. Sebelum memberikan kuesioner, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan oleh responden.

3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat : RS Muhammadiyah Surabaya.
2. Waktu : Penelitian dilakukan selama 3 minggu.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Sebagai langkah awal dengan meminta izin dan menyampaikan maksud serta tujuan kepeda kepala ruangan RS Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapat persetujuan untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data pada tanggal 18 juli 2016 dengan menunggu ibu bersalin di ruang bersalin RS Muhammadiyah Surabaya. Peneliti yang menanyakan kepada ibu bersalin tentang kesediaan mereka menjadi responden dengan wawacara sekaligus menjelasakan prosedur dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia maka peneliti memberikan *informed consent*yang pengisiannya didampingi peneliti. Setelah itu peneliti memberikan kuesioner atau memberikan pertanyaan jika responden tidak bisa baca tulis. Responden diberi waktu 15 menit untuk mengisi kuesioner.

3.6.4 Analisa Data

Anlisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan, dimana tujun pokok penelitian dan pertanyaan-pertanyaan penelitian dapat mengungkap fenomena. Pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. **Tabulating**

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penhitungan data yang disajikan dalam bentuk table dan dilakukan evaluasi. Data-data yang didapat mulai dari observasi awal, data identifikasi tingkat kecemsan, sampai dengan observasi akhir dikumpulkan kemudian disusun menggunakan table.

2. **Coding**

Menurut kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Yang mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut macamnya dengan memberikan kode pada masing-masing jawaban menurut kuesioner diberikan kode untuk tingkat kecemasan ibu bersalin setiap kuesioner diberikan kode tertulis untuk jawaban (Mengalami salah satu atau lebih jarak dan tingkat kecemasan ringan, sedang, berat) dan (Tidak mengalami tingkat kecemasan).

3. ***Scoring***

Penilaian skor untuk tingkat kecemasan peneliti menggunakan derajad HARS *(Harmilton Anxiety Rating Scale)* :

1 Skor kurang dari 6 : tidak ada kecemasan.

2. Skor 7 – 14 : kecemasan ringan.

3. Skur 15 – 27 : kecemasan sedang.

4. Skor lebih dari 27 : kecemasan berat.

4. **Analisa Data**

Hasil sementara penelitian diskriptif ini adalah mengetahui gambaran ibu bersalin dalam menghadapi proses persalinan secara kualitatf. Untuk menetapkan penelitian tingkat kecemasan penelitin menggunakan SCORE (HARS) :

Penilaian :

0 : Tidak ada (Tidak ada gejala sama sekali)

1 : Ringan (Satu gejala dari pilihan yang ada)

2 : Sedang (Separuh dari gejala yang ada)

3 : Berat (Lebih dari separuh gejala yang ada)

4 : Sangat berat (Seua gejala ada).

Derajad Kecemasan :

1 Skor kurang dari 6 : tidak ada kecemasan.

2. Skor 7 – 14 : kecemasan ringan.

3. Skur 15 – 27 : kecemasan sedang.

4. Skor lebih dari 27 : kecemasan berat.

3.7 Etika Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi dari program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan atas izin dari kepala RS Muhammadiyah Surabaya. Penelitian ini akan dimulai melakukan beberapa pesedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

3.7.1 Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Lembar ini diberikan kepada subjek yangditeliti, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan yakni

dengan memberikan lembar persetujuanmenjadi responden. Jika responden bersedia, maka responden harus menandatangi lembar persetujun. Jika responden tidak bersedia maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan tersebut.

3.7.2 Tanpa nama (*anomity*)

Penelitian merahasiakan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada pengumpulan data karakteristik dan hasil penelitian yang nanti akan disajikan. Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi hasil penelitian yang telah dikumpulkan dari responden.

3.7.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Prinsip dari Confidentiality yaitu menjamin kerahasiaan. Dalam hal ini selama penelitian berlangsung peneliti berusaha meyakinkan responden bahwa data-data yang sudah dikumpulkan dirahasiakan oleh peneliti.

3.7.4 Berbuat Baik dan Tidak Merugikan (*Beneficence dan Maleficence*)

Penelitian yang dilakukanpada ibu bersalin di RS. Muhammadiyah Surabaya dapat memberikan keuntungan atau manfaat yaitu agar dapat identifikasi tingkat kecemasan. Proses penelitian yang dilakukan juga diharap tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Peneitian ini menggunakan instrument kuesioner, sehingga tidak ada bahaya dan efek sampling yang timbul.

3.7.5 Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian ini, peneliti bersikap adil dan tidak membedakan – bedakan antara ibu bersalin yang satu dengan yang lainnya.

3.8 Keterbatasan Penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti masih menemukan berbagai keterbatasan penelitian. Berapa keterbatasan penelitian yang ada sebagai berikut :

1. Keterbatasan rancangan penelitian

   Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *deskriptif kuantitatif*sehingga hubungan yang ditentu dari variabel independen bukanlah merupakan hubungan sebab akibat, karena penelitian dilakukan dalam waktu bersamaan dan tanpa adanya *follow up*.

2. Keterbatasan alat pengumpulan data

   Pengumpulan data menggunakan kuesioner mempunyai dampak yang sangat subyektif sehingga kebenaran data tergantung pada kejujuran dari responden. Peneliti belum menemukan standar baku kuesioner sehingga instrument tersebut dibuat berdasarkan pemahaman dan pengalaman dari peneliti sendiri yang tentunya masih terbatas sebagai peneliti pemuda.